

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PEDIATRI DENGAN DIARE DI INSTALASI RAWAT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Rerey Anggraeni¹, Arina Titami², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Antibiotik sering digunakan sebagai terapi pada kasus diare yang berat. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat pada pasien pediatri dengan diare dapat menimbulkan resistensi dan kegagalan terapi. Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pediatri dengan diare adalah salah satu upaya dalam mengurangi resistensi antibiotik.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pediatri dengan diare di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah studi deskriptif non-eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis pasien pediatri usia 0–18 tahun yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2024. Sampel pasien pediatri dengan diare yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 58 pasien. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode univariat dalam bentuk persentase untuk menggambarkan karakteristik pasien, karakteristik antibiotik, dan evaluasi penggunaan antibiotik. Evaluasi penggunaan antibiotik dilakukan dengan menggunakan pedoman Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) No. 28 Tahun 2021, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI) 2017, Drugs.com (2025) dan *Drug Information Handbook* (DIH) Edisi 23 Tahun 2014.

Hasil Penelitian: Pasien pediatri dengan diare di RS PKU Muhammadiyah Bantul mayoritas berusia 2–12 tahun (70,69%), berjenis kelamin laki-laki (62,07%), dan tidak memiliki penyakit penyerta (89,66%). Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah seftriakson (50,00%) dalam bentuk regimen tunggal. Evaluasi penggunaan antibiotik menunjukkan hasil tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat dosis 89,66%, dan tepat obat hanya 5,17%.

Kesimpulan: Hasil evaluasi penggunaan antibiotik menunjukkan bahwa aspek tepat indikasi dan tepat pasien telah sesuai dengan pedoman, namun masih terdapat ketidaksesuaian pada aspek tepat obat dan tepat dosis.

Kata Kunci: Antibiotik, Diare, Pediatri

¹Mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN PEDIATRIC PATIENTS WITH DIARRHEA AT THE INPATIENT INSTALLATION OF PKU MUHAMMADIYAH BANTUL HOSPITAL

Rerey Anggraeni¹, Arina Titami², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: Antibiotics are often used as therapy in cases of severe diarrhea. Inappropriate use of antibiotics in pediatric patients with diarrhea can lead to resistance and treatment failure. Evaluating the use of antibiotics in pediatric patients with diarrhea is one of the efforts to reduce antibiotic resistance.

Research Objective: To evaluate the use of antibiotics in pediatric patients with diarrhea in the inpatient ward of PKU Muhammadiyah Bantul Hospital.

Research Method: This study is a non-experimental descriptive study with retrospective data collection. Data were obtained from medical records of pediatric patients aged 0–18 years who were treated at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital from January 1, 2023, to December 31, 2024. The sample of pediatric patients with diarrhea used in this study consisted of 58 patients. The data obtained were analyzed using univariate methods in the form of percentages to describe patient characteristics, antibiotic characteristics, and antibiotic use evaluation. Antibiotic use was evaluated using the guidelines Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) No. 28 Tahun 2021, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI) 2017, Drugs.com (2025) dan *Drug Information Handbook (DIH)* Edisi 23 Tahun 2014.

Research Results: Pediatric patients with diarrhea at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital were predominantly aged 2–12 years (70.69%), male (62.07%), and had no comorbidities (89.66%). The most commonly used antibiotic was ceftriaxone (50,00%) in a single-drug regimen. The evaluation of antibiotic use showed 100% appropriateness of indication, 100% appropriateness of patient, 89.66% appropriateness of dose, and only 5.17% appropriateness of drug.

Conclusion: The results of the antibiotic use evaluation indicate that the aspects of appropriate indication and appropriate patient were in line with guidelines, but there were still discrepancies in the aspects of appropriate drug and appropriate dosage.

Keywords: Antibiotics, Diarrhea, Pediatrics

¹Student of Pharmacy (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta